TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

RAHMANI
C0061221006

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT
DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA
KABUPATEN KUBU RAYA

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

RAHMANI
C0061221006

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab yuridis material pada

RAHMANI
C0061221006

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 21 Juli 2025

Pembimbing	**Penguji**
Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A.	**Agus Ruliyansyah, S.P, M.Si**
NIP. 196309141990102001	**NIP. 1980061720060412002**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 21 Juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pembibitan Kelapa Sawit di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya" adalah benar karya penulis sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 21 Juli 2025

Rahmani
NIM. C0061221006

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT. karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pembibitan Kelapa di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya". Penulisan tugas akhir ini merupakan upaya untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembuatan laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan serta doa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir.
2. Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A. selaku dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir.
3. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan.
4. Agus Ruliyansyah, S.P, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan.
5. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Tantri Palupi, S.P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
7. Sulis Tiarto selaku *Estate Manager*, serta asisten staf dan para mandor PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya yang telah membimbing selama kegiatan magang di lapangan.
8. Civitas akademik.

Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, sehingga diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit.

Pontianak, 21 Juli 2025

Rahmani
NIM. C0061221006

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
D. Batasan Masalah 2
E. Metode Pendekatan 3
BAB II PELAKSANAAN MAGANG 4
A. Waktu dan Tempat 4
B. Gambaran Umum Perusahaan PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 4
1. Sejarah singkat perusahaan 4
2. Visi dan misi 4
3. Struktur organisasi 5
4. Keadaan tanah dan topografi 6
5. Keadaan penduduk 6
C. Pelaksanaan Kegiatan 7
1. Pelaporan dan penyusunan rencana kegiatan 7
2. Kegiatan di area pembibitan 7
3. Kegiatan di area tanaman menghasilkan 10
4. Kegiatan panen kelapa sawit 15
5. Kegiatan pasca panen kelapa sawit 19
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 27
A. Hasil 27
B. Pembahasan 28
BAB IV PENUTUP 32
A. Kesimpulan 32
B. Saran 32

DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pengendalian Gulma: A. Penyemprotan Gulma di antara Barisan Polibag, B. Pengendalian Gulma secara Manual 8

Gambar 2. Pemberian Mulsa Cangkang Kelapa Sawit 8

Gambar 3. Penyiraman Bibit *Main Nursery* 9

Gambar 4. Bibit yang Sudah Dipupuk NPK 9

Gambar 5. Pengendalian Hama dan Penyakit 10

Gambar 6. Pemberian Pupuk NPK di TM 11

Gambar 7. Pengendalian Gulma Secara Manual di TM 11

Gambar 8. Pengendalian Gulma secara *Spraying* 12

Gambar 9. Pengendalian Jamur Ganoderma 13

Gambar 10. Pembersihan TPH 13

Gambar 11. Sensus Tanaman Kelapa Sawit di TM 14

Gambar 12. Membibitkan Bunga dan Penanaman: A. Membibitkan Bunga Anak Nakal, B. Penanaman Bunga Air Mata Pengantin dan Bunga Pukul 8 15

Gambar 13. TBS yang Sudah Dipanen 16

Gambar 14. Formulir Interval Panen 16

Gambar 15. Formulir Perhitungan Taksasi Harian TBS 17

Gambar 16. Proses Panen di TM 17

Gambar 17. Proses *Grading* TBS di TPH 18

Gambar 18. Bongkar Muat TBS 18

Gambar 19. Stasiun Timbangan 19

Gambar 20. Stasiun Sortasi 19

Gambar 21. Stasiun *Loading Ramp* 20

Gambar 22. Stasiun Perebusan (*Sterilizer*) 20

Gambar 23. Stasiun Bantingan (*Thresher*) 21

Gambar 24. *Digester* 21

Gambar 25. *Screw Press* 22

Gambar 26. *Vibrating Screen* 23

Gambar 27. *Continuous Settling Tank* (CST) 23

Gambar 28. *Vacuum Dryer* 24

Gambar 29. *Sludge Tank* 25
Gambar 30. *Storage Tank* 25
Gambar 31. Tangki *Bulking Silo* 26
Gambar 32. Lahan Pembibitan Tergenang..... 27
Gambar 33. Bibit Abnormal: A. Bibit Kerdil, B. Bibit Terserang Hama Belalang 28
Gambar 34. Perpisahan dengan Staf 39

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 35

Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. Bumi Pratama Khatulistiwa..... 37

Lampiran 3. Peta Kebun di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 38

Lampiran 4. Dokumentasi Pemberian Kenang-Kenangan dari Mahasiswa untuk PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 39

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack) termasuk ke dalam jenis palma yang menghasilkan minyak untuk tujuan komersial. Tanaman kelapa sawit berasal dari Afrika Barat. Industri kelapa sawit di Indonesia berawal empat benih dari Afrika tersebut dibawa orang Belanda ke Indonesia dan ditanam di Kebun Raya Bogor pada tahun 1848. Tanaman tersebut tumbuh subur dan setelah dicoba di beberapa daerah bisa tumbuh dengan baik maka sejak tahun 1910 kelapa sawit dibudidayakan secara komersial dan meluas di Sumatera (Supriyono, 2025). Perkebunan kelapa sawit bisa menghadirkan prestasi-prestasi yang membanggakan dan layak untuk ditiru, semuanya bergantung pada manajemennya. Pembukaan perkebunan kelapa sawit semakin meluas seiring dengan meningkatnya permintaan minyak nabati di berbagai belahan dunia.

Tahun 2015 hingga 2024, laju pertumbuhan rata-rata area kelapa sawit Indonesia hanya mencapai 4,90% per tahun dan tahun 2023 luas area kelapa sawit nasional tercatat tetap pada angka 16,83 juta hektar dalam rangka pendataan tematik lahan kelapa sawit, area yang belum tercatat dalam data administratif provinsi diklasifikasikan sebagai luas yang akan dikonfirmasi (LAD). Tahun 2021, luas LAD tercatat sebesar 2,21 juta hektar dan diproyeksikan menyusut menjadi 1,07 juta hektar pada tahun 2024. Hasil produksi, selama periode yang sama, Perkebunan Besar Swasta (PBS) memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi minyak kelapa sawit nasional, yaitu sebesar 60,40%, Perkebunan Rakyat (PR) menyumbang 34,44%, dan Perkebunan Besar Negara (PBN) menyumbang sebesar 5,15%. Tahun 2020 hingga 2024, konsentrasi produksi minyak kelapa sawit Indonesia sebagian besar berasal dari tujuh provinsi utama yang secara kolektif menyumbang 81,67% dari total produksi nasional Provinsi Riau dan Kalimantan Tengah merupakan dua sentra produksi terbesar dengan kontribusi masing-masing sebesar 19,06% dan 17,60%. Posisi selanjutnya Kalimantan Barat 11,56%, Sumatera Utara 11,05%, Kalimantan Timur 8,63%, Sumatera Selatan 8,30%, dan Jambi 5,46% (Efi, 2024).

Bagian yang paling sering diolah dari kelapa sawit adalah daging buah yang menghasilkan minyak mentah dan diolah menjadi bahan baku minyak goreng dan

berbagai keturunannya. Kelebihan minyak kelapa sawit adalah harganya terjangkau, rendah kolestrol dan memiliki kandungan karoten tinggi. Produksi kelapa sawit juga bergantung pada teknik budidaya yang tepat dan pembibitan yang baik, yang terdiri dari dua cara *prenursery* dan *main nursery* merupakan langkah awal yang krusial dalam memastikan kualitas bibit. Pengembangan tenaga kerja yang terampil dan profesional juga sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas.

PT. Bumi Pratama Khatulistiwa merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Barat dan memiliki akses yang cukup dekat dengan pusat kota. Kegiatan utama yang sedang berlangsung di perusahaan ini adalah pembibitan (*nursery*), pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM), panen, serta pascapanen. Program magang yang dilaksanakan di perusahaan ini mencakup kegiatan praktik lapangan yang dipadukan dengan materi teori, di mana teori yang diberikan disusun secara sistematis dan langsung diterapkan dalam praktik di lapangan. Kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi nyata di lapangan, baik dari segi teknis budidaya, pengelolaan hasil, maupun sistem manajemennya.

B. Tujuan Magang

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang teknik budidaya kelapa sawit yang diterapkan di perusahaan perkebunan kelapa sawit.
2. Sebagai studi banding antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi secara langsung di perusahaan perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui manajemen operasional dan manajerial diperusahaan, serta tanggung jawab dalam strategi meningkatkan produktivitas kelapa sawit.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang ialah bertambahnya wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam bidang perkebunan kelapa sawit, serta mengetahui manajemen operasional dan manajerial diperusahaan perkebunan kelapa sawit.

D. Batasan Masalah

Perusahaan perkebunan kelapa sawit tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan operasional. Selama melaksanakan magang di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa, penulis mengikuti seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pembibitan, pemeliharaan tanaman menghasilkan, hingga panen dan pascapanen.

Berdasarkan pengamatan selama magang, laporan tugas akhir ini difokuskan pada permasalahan yang ditemukan pada tahap pembibitan sebagai salah satu komponen penting dalam keberhasilan budidaya kelapa sawit.

E. Metode Pendekatan

1. Metode observasi

   Metode observasi merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mempelajari, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di lokasi magang PT. Bumi Pratama Khatulistiwa.

2. Metode wawancara

   Wawancara dilakukan dengan cara mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan *estet manager*, *divisi manager*, *field officer*, *field counductor*, mandor lapangan serta karyawan mengenai teknis dan sistem yang ada di kebun kelapa sawit.

3. Praktik kerja

   Mahasiswa mengikuti serangkaian arahan mentor lapangan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan rotasi dari setiap divisi atau sesuai dengan kegiatan.

4. Metode studi pustaka

   Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber atau literatur untuk memperkuat isi tulisan laporan magang, seperti buku pedoman kelapa sawit, standar oprasional perusahaan perkebunan, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan kelapa sawit untuk memperoleh data yang relevan.

5. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk memperjelas suatu kegiatan yang dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan foto untuk memperkuat isi laporan tugas akhir.